

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Konsep dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh adanya Kompleks Masjid Jami' Al Anwar sebagai obyek wisata religi terhadap perekonomian masyarakat di Kota Pasuruan sehingga nantinya dapat disusun arahan penataan pada Kompleks Masjid Jami' Al Anwar sesuai dengan kondisi eksisting dan hasil analisis.

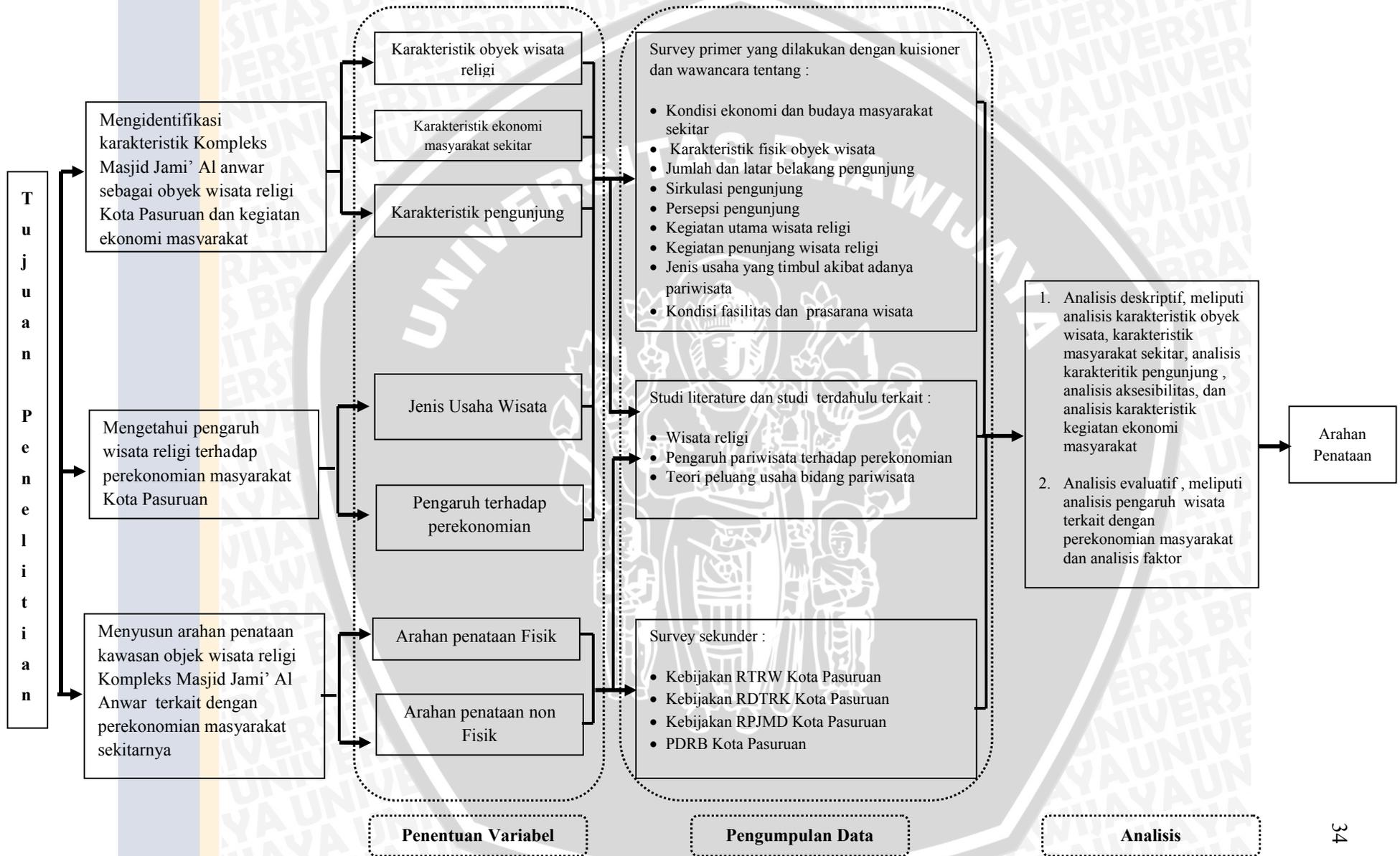
3.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek – praktek yang berlaku, membuat perbandingan – perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Hasan, 2002 :22).

Berdasarkan teknik yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey (*survey research*). Penelitian survey merupakan penelitian yang diadakan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus, maupun dengan sampel (Hasan, 2000: 11).

3.3 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam suatu penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini nantinya digunakan beberapa variabel sebelum peneliti memulai melakukan pengumpulan data. Adapun variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam studi penataan obyek wisata religi Kompleks Masjid Jami' Al Anwar dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

Tujuan	Sumber Pustaka	Variabel Penelitian	Variabel yang digunakan
Mengidentifikasi karakteristik Kompleks Masjid Jami' Al anwar sebagai obyek wisata religi Kota Pasuruan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitarnya.	Suwantoro (2001)	Karakteristik masyarakat dikaji berdasarkan variable –variable: <ul style="list-style-type: none"> • Umur • Pendidikan • Asal • Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Umur • Pendidikan • Asal • Pekerjaan
	Yoeti (2006)	Karakteristik wisatawan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Pola kunjungan • Moda angkutan • Karakteristik demografi • Frekuensi kunjungan • Pengaturan perjalanan • Akomodasi yang digunakan • Maksud kunjungan • Jenis pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola kunjungan • Moda angkutan • Karakteristik demografi • Frekuensi kunjungan • Pengaturan perjalanan • Akomodasi yang digunakan • Maksud kunjungan • Jenis pekerjaan
	Pendit (2002)	1. Daya tarik aspek budaya meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Adat istiadat • Seni bangunan • Pentas, pagelaran dan festival • Pameran dan pekan raya 2. Daya tarik aspek agama meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek budaya terdiri dari adat istiadat dan seni bangunan • Aspek budaya terdiri dari kegiatan masyarakat (beribadah, upacara pesta dan sebagainya)
	Suwantoro (2001)	Pembagian sarana pokok kepariwisataan: a. Sarana pokok : <ul style="list-style-type: none"> • Transportasi wisata baik darat, laut, maupun udara • Restoran • Obyek wisata b. Sarana pelengkap : <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas rekreasi dan olah raga • Prasarana umum (jalan raya, jembatan, listrik, lapangan udara, telekomunikasi. air bersih) c. Sarana penunjang : <ul style="list-style-type: none"> • Nightclub dan steam bath • Casino dan entertainment • Souvenir shop. miling service. dan lain-lain 	a. Sarana pokok : <ul style="list-style-type: none"> • Transportasi wisata darat • Restoran • Obyek wisata b. Sarana pelengkap : <ul style="list-style-type: none"> • Prasarana umum (jalan raya, jembatan, listrik, telekomunikasi. air bersih) Fasilitas rekreasi yang akan dibahas hanya berupa berupa bangunan kompleks masjid dan areal makam. c. Sarana penunjang : <ul style="list-style-type: none"> • Souvenir shop Sarana penunjang berupa nightclub, steam bath, casino dan entertainment

Tujuan	Sumber Pustaka	Variabel Penelitian	Variabel yang digunakan
Mengetahui pengaruh wisata religi terhadap perekonomian masyarakat Kota Pasuruan	Laila, dkk (2003), Yoeti (1999)	<p>Rangkaian mata rantai produk pariwisata secara garis besar meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daya tarik • Kemudahan (<i>facilitation</i>) • Aksesibilitas • Gerbang/terminal • Transfer • Akomodasi • Pesiar (<i>tours</i>) • Makan minum • Hiburan sehat • Cinderamata <p>Pengaruh ekonomi terkait langsung dengan pariwisata sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa dan perdagangan • Hiburan dan rekreasi • Angkutan • Industri souvenir • Keuangan • Usaha menengah ke bawah (PKL) <p>Dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor pariwisata meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan kerja dan investasi • Mengubah peruntukan lahan dan struktur ekonomi • Sumbangan positif bagi neraca pembayaran 	<p>tidak digunakan karena pada kondisi eksisting tidak terdapat sarana tersebut. Selain itu, sarana tersebut tidak sesuai dengan topik pembahasan atau materi.</p> <p>Variabel yang digunakan hanya aksesibilitas saja karena merupakan komponen penting dalam kegiatan pariwisata. Untuk variable lainnya, beberapa sudah termasuk dalam materi yang dikaji dalam penelitian ini.</p> <p>Berikut ini merupakan variable yang digunakan untuk mengkaji kondisi obyek saat ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa dan perdagangan • Industry souvenir • Keuangan • Usaha menengah ke bawah • Kesempatan kerja
	Yoeti (2005)	<p>Jenis usaha pariwisata meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penginapan • Makanan dan minuman • Transportasi • Travel agent • pramuwisata 	<p>Variabel berikut merupakan variable yang sesuai dengan kondisi eksisting yang paling berpengaruh terhadap ekonomi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa makanan • Pengecer • Transportasi

Tujuan	Sumber Pustaka	Variabel Penelitian	Variabel yang digunakan
	Hadinoto (1996)	Jenis usaha yang bersangkutan dengan perjalanan pariwisata meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Transportasi • Jasa Makanan (restoran, warung, bar dan fast food) • Fasilitas rekreasi • Kebudayaan / hiburan • Pengecer 	
Menyusun arahan penataan kawasan objek wisata religi Kompleks Masjid Jami' Al Anwar terkait dengan perekonomian masyarakat sekitarnya	Syamsu (2002), Yoeti (1996)	Penataan fisik dan non fisik terkait dengan kegiatan usaha masyarakat	Penataan fisik dan non fisik terkait dengan kegiatan usaha masyarakat

3.5 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan survey primer dan survey sekunder. Berikut ini uraian mengenai survey primer dan survey sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini.

3.5.1 Data primer

Survey primer dilakukan dengan memakai beberapa metode survey primer, antara lain:

- **Observasi Lapangan**
Observasi dilakukan dengan cara mengamati, meneliti, mengidentifikasi, atau mengukur kegiatan-kegiatan atau kejadian-kejadian yang berkaitan dengan materi studi yang sedang berlangsung di wilayah studi. Dengan cara ini data yang diperoleh adalah data yang aktual dan faktual seperti halnya data kondisi fasilitas dan utilitas. Observasi ini juga ditunjang dengan pengambilan gambar/foto agar hasil pengamatan yang ingin dicapai dapat lebih optimal.
- **Wawancara**
Wawancara dilakukan untuk mengetahui keterangan-keterangan yang berkaitan dengan materi studi dengan langsung menyampaikan pertanyaan

secara lisan kepada pihak yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi selengkap mungkin, baik yang tampak maupun yang tersembunyi yang biasanya kurang tergali jika melalui cara penyebaran kuesioner. Wawancara dilakukan pada masyarakat sekitar dan pengunjung untuk mengetahui persepsi mereka tentang obyek wisata religi Kompleks Masjid Jami' Al Anwar.

Tabel 3.2. Data Wawancara

Sumber Data	Jenis Data	Tujuan Observasi
Instansi Pemerintah :	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pemerintah yang mendukung keberadaan obyek wisata religi • Permasalahan/kendala dalam upaya pengembangan obyek wisata • Kegiatan promosi yang pernah dilakukan, baik itu promosi pariwisata maupun promosi kegiatan pendukung wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui kebijakan pengembangan pariwisata di Kota Pasuruan • Dasar untuk analisis pengaruh keberadaan obyek wisata terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya • Dasar untuk analisis karakteristik obyek wisata
Pengelola obyek wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kegiatan wisata yang ditawarkan • Permasalahan/kendala dalam upaya pengembangan obyek wisata • Pengelolaan / kelembagaan • Upaya kerjasama dengan instansi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar untuk analisis karakteristik obyek wisata
Masyarakat pelaku usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Adat istiadat / tradisi setempat • Motivasi dan ketertarikan melakukan kegiatan usaha di sekitar obyek wisata religi 	

• Kuisisioner

Metode ini dilakukan dengan membagikan lembaran-lembaran pertanyaan secara tertulis kepada responden yang diinginkan untuk kemudian diisi. Dalam penyebaran kuisisioner ini metode pemilihan sampel menggunakan metode *accidental sampling*, dimana kuisisioner diberikan kepada sejumlah wisatawan dan pemilik kegiatan usaha yang ditemui di lokasi studi dan bersedia untuk mengisi kuisisioner.

Tabel 3.3. Data Kuisisioner

Sumber Data	Jenis Data	Tujuan Observasi
Wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> • Pola kunjungan • Moda angkutan • Karakteristik demografi • Frekuensi kunjungan • Pengaturan perjalanan • Akomodasi yang digunakan • Maksud kunjungan • Jenis pekerjaan • Pengeluaran selama berada di obyek wisata • Kondisi sarana prasarana sekitar obyek wisata • Kegiatan selama berada di obyek wisata religi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar untuk analisis karakteristik wisatawan • Dasar untuk analisis penataan wisata religi terkait kegiatan usaha masyarakat sekitarnya
Pemilik kegiatan usaha di sekitar obyek wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Demografi masyarakat • Karakteristik usaha • Kepemilikan usaha • Penyerapan tenaga kerja • Asal dan kebutuhan bahan baku • Tingkat pendapatan • Kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar untuk analisis karakteristik perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata • Dasar untuk analisis pengaruh obyek wisata terhadap perekonomian masyarakat

3.5.2 Data sekunder

Survey sekunder yang dilakukan dibagi menjadi tiga cara, antara lain:

- Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mencari materi-materi bahasan yang sesuai dengan materi penelitian untuk dijadikan dasar dalam melakukan analisis.

Tabel 3.4. Data Studi Literatur

Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Pustaka buku, jurnal studi terdahulu serta internet	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum wilayah studi • Teori tentang pariwisata • Teori tentang pengaruh pariwisata terhadap perekonomian • Teori tentang bentuk – bentuk promosi terkait dengan obyek wisata dan kegiatan promosi terkait kegiatan usaha yang timbul di sekitar obyek wisata. • Penelitian-penelitian terdahulu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan Pustaka • Dasar acuan dalam analisis data

- Survey Instansi

Dilakukan melalui pengumpulan data dari organisasi/instansi terkait yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu Bappeda Kota Pasuruan, Dinas Pariwisata Kota Pasuruan, Dinas Kimpraswil / PU, BPS Kota Pasuruan, Kantor Kecamatan Purwosari dan pengelola obyek wisata. Data tersebut berupa produk-produk rencana kota seperti Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Kota Pasuruan Dalam Angka, Kecamatan Dalam Angka, serta kebijakan dan profil pariwisata. Data tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan dan masukan dalam menentukan tindakan penataan yang dapat diterapkan di wilayah studi.

3.6 Penentuan Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, tanggap dan lengkap yang akan diteliti (Hasan, 2002).

Populasi yang terpilih adalah seluruh pemilik kegiatan usaha yang berada di sekitar Kompleks Masjid Jami' Al Anwar pada saat acara puncak kegiatan keagamaan yang berjumlah 199 pemilik usaha.

Tabel 3.5. Jumlah Unit Kegiatan Usaha di Sekitar Kompleks masjid Jami' Al Anwar

No.	Jenis Usaha	Jumlah Unit	
		Hari Biasa	Hari Puncak Kegiatan Keagamaan
1	Toko Suvenir	19	19
2	Pedagang Kaki Lima	56	163
3	Kios Eceran	12	12
4	Parkir	3	5
Jumlah		90	199

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002).

Dalam penataan obyek wisata religi Kompleks Masjid Jami' Al Anwar, penentuan sampel menggunakan teknik sampling secara *random sampling* untuk

wisatawan dan masyarakat dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Untuk penentuan jumlah sample wisatawan, peneliti menggunakan *Sample Linear Time Function*, hal ini dikarenakan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kompleks Masjid Jami' Al Anwar tiap tahunnya tidak tetap. *Sample Linear Time Function* adalah penentuan jumlah sample berdasarkan estimasi kendala waktu (Endang: 1993). Besarnya jumlahnya sampel (n) yang diambil menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

Keterangan :

n = Banyaknya sample yang terpilih

T = Waktu yang tersedia untuk penelitian (30 hari x 24 jam = 720 jam/bulan)

t₀ = Waktu tetap (5 jam/hari x 30 hari = 150 jam/bulan)

t₁ = Waktu yang digunakan untuk sampling unit (0,25 jam/hari x 30 hari = 7,5 jam/bulan)

Berikut perhitungan penentuan jumlah sampel wisatawan:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1} = \frac{720 - 150}{7.5} = \frac{570}{7.5} = 76 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa terdapat 243 unit usaha masyarakat yang berada di sekitar Kompleks Masjid, sehingga ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Hasan, 2002) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi penelitian

d = Tingkat kepercayaan, penentuan tingkat kepercayaan didasari pada pertimbangan bahwa semakin kecil nilai derajat kecermatan maka makin besar tingkat kepercayaan studi

Dalam studi ini, nilai tingkat kesalahan yang diambil sebesar 10 %, berarti bahwa tingkat kecermatan studi telah dikategorikan dengan cermat untuk 90 %

reliability atau tingkat kepastian, sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{199}{199(0.1)^2 + 1} = 66,555 \approx 67 \text{ unit usaha}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh 67 unit usaha untuk diambil sebagai sampel masyarakat dengan pembagian untuk masing – masing jenis kegiatan usaha sebagai berikut.

Tabel 3.6. Distribusi Pembagian Sampel Pada Tiap Jenis Kegiatan Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah Unit	Jumlah Sampel
1	Toko Suvenir	19	6
2	Pedagang Kaki Lima	163	55
3	Kios Eceran	12	4
4	Parkir	5	2
Jumlah		199	67

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu alat untuk membahas sasaran yang ingin diwujudkan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam studi ini terdiri dari tiga macam metode, yaitu metode deskriptif, metode evaluatif, dan metode *development*.

3.7.1 Metode Deskriptif

Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi yang ada termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh yang terjadi pada Kompleks Masjid Jami Al Anwar khususnya terkait dengan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Analisis deskriptif yang akan dilakukan adalah analisis karakteristik obyek wisata dan masyarakat sekitar, analisis karakteristik pengunjung dan analisis kegiatan ekonomi masyarakat. Teknik analisis ini berisi tentang uraian dan penjelasan dari masing-masing komponen yang dianalisis, yang dapat dilakukan dengan menggunakan alat statistik deskriptif seperti tabel, *pie chart*, diagram, maupun kurva.

3.7.2 Metode Evaluatif

A. Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Perekonomian

Analisis pengaruh pariwisata terhadap perekonomian yang akan dikaji merupakan penjabaran dari teori multiplier effect yaitu teori yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan dari sector industri pertama dalam suatu daerah merupakan sector industry dasar (industry utama) dimana sektor produksi ini dianggap juga sebagai tingkat produksi dasar. Sedangkan dari hasil pendapatan sektor industri dasar akan dibelanjakan atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasca tenaga kerja (seperti : makanan, barang lain, jasa – jasa yang diperlukan, dan lain sebagainya) serta kebutuhan dalam proses produksi (seperti : bahan baku, modal, jenis barang yang diproduksi, dan lain sebagainya). Hasil pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi non dasar dianggap sebagai efek pengganda (*multiplier effect*) akibat dari sektor produksi dasar.

Pengganda pendapatan pariwisata adalah suatu koefisien yang menunjukkan besarnya pendapatan yang dihasilkan dalam suatu unit pengeluaran oleh wisatawan / pengunjung. Identifikasi tingkat pendapatan masyarakat per jenis kegiatan usaha wisata yang terkait langsung dengan kompleks Masjid Jami' Al Anwar dengan menggunakan parameter seberapa besar pengaruhnya dalam membantu kegiatan penjualan suatu produk yang ditawarkan oleh pemilik kegiatan usaha wisata secara langsung.

B. Analisis Faktor

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor berpengaruh pada Penataan Kawasan Wisata Religi Kompleks Masjid Jami' Al Anwar Kota Pasuruan adalah analisis faktor. Analisis statistik faktor yang digunakan dalam studi ini adalah analisis *faktor explanatori* yaitu menjelaskan berapa banyak variabel yang patut mewakili karakter-karakter dalam variabel tersebut. Variabel-variabel yang telah ada direduksi untuk mengidentifikasi suatu jumlah kecil faktor yang menerangkan beberapa faktor yang mempunyai kemiripan karakter. Tujuan mereduksi adalah untuk mengeliminasi variabel independen yang saling berkolerasi. Variabel-variabel yang saling berkolerasi mungkin memiliki kemiripan karakter dengan variabel lainnya sehingga dapat dijadikan menjadi satu faktor.

Statistik yang dipergunakan dalam analisis faktor pada penelitian ini adalah analisis Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) *measure of sampling adequacy* dengan bantuan *software SPSS 13.0 for Windows*. KMO adalah suatu indeks yang dipergunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor. KMO juga digunakan sebagai pengujian untuk mengetahui indikator yang masuk dalam faktor. Langkah analisis faktor dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2. Tahapan Analisis Faktor yang Digunakan dalam Penelitian

1. Merumuskan masalah

a. Menentukan tujuan analisis faktor

Tujuan dalam analisis faktor dalam studi ini adalah :

- Untuk mengetahui faktor yang layak untuk uji analisis faktor berdasarkan data kuesioner yang diperoleh
- Menjelaskan jumlah variabel yang layak untuk mewakili subvariabel yang telah diturunkan dalam indikator pertanyaan
- Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Penataan Kawasan Wisata Religi Kompleks Masjid Jami' Al Anwar Kota Pasuruan dan seberapa besar pengaruh indikator variabel (faktor) tersebut membentuk dan mempengaruhi pengembangan.

b. Menentukan Indikator yang Akan Digunakan

Variabel yang digunakan dalam analisis faktor antara lain:

- X1 = Demografi wisatawan
- X2 = Demografi masyarakat
- X3 = Status kepemilikan usaha
- X4 = Ijin Usaha
- X5 = Tingkat pendapatan

- X6 = Letak dan jumlah PKL
- X7 = Kondisi dan letak fasilitas parkir
- X8 = Letak dan jumlah toko suvenir
- X9 = Variasi produk yang ditawarkan
- X10 = Kesempatan kerja
- X11 = Modal Usaha
- X12 = Dukungan pemerintah
- X13 = Kondisi fasilitas kompleks wisata religi
- X14 = Kondisi aksesibilitas
- X15 = Ketersediaan jaringan persampahan
- X16 = Ketersediaan jaringan listrik
- X17 = Ketersediaan jaringan air bersih
- X18 = Ketersediaan jaringan telepon

Analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap obyek wisata religi adalah analisis faktor dengan bantuan *software SPSS 13.0 for windows*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran tertinggi yaitu skala pengukuran rasio.

c. Penentuan Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam studi strategi penataan kompleks masjid Jami' Al Anwar berbasis ekonomi masyarakat adalah skala rasio. Variabel harus berupa data kuantitatif pada tingkat pengukuran interval atau rasio. Data kategori tidak dapat dibuat analisis faktor (Wahana Komputer,2004 : 79). Data rasio memiliki kekuatan data nominal, data ordinal, dan data ordinal, plus satu kelebihan, yakni dapat diperbandingkan secara absolut. Penggunaan data rasio dalam penelitian ini disebabkan pertanyaan indikator pembentuk variabel dinyatakan dalam jumlah yang pasti.

2. Uji KMO MSA (*Kaiser Meiyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*)
Uji KMO MSA digunakan untuk melihat indikator tersebut layak untuk masuk dalam analisis faktor lebih lanjut. Jika nilai KMO MSA (*Kaiser Meiyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*) lebih besar dari 0,5 maka proses analisis dapat dilanjutkan.
3. Ekstraksi Faktor
Ekstraksi faktor digunakan untuk mereduksi indikator dengan mengelompokkan indikator yang memiliki kesamaan/kemiripan karakter. Metode yang digunakan ekstraksi faktor pada Penataan Kompleks Masjid Jami' Al Anwar Kota Pasuruan adalah metode komponen utama (*principal component analysis*).
4. Bobot Pengaruh Faktor
Nilai bobot Pengaruh dilihat dari nilai komponent matrik. Nilai componen matrix yang didapat untuk tiap indikator yang masuk dalam faktor terpilih dikuadratkan kemudian dijumlahkan. Hasil yang didapat merupakan nilai dari tiap indikator yang menentukan juga bobot pengaruh indikator tersebut pada penataan kompleks masjid.

3.8 Desain Survei

Dalam analisis terhadap studi, maka diperlukan variabel-variabel yang dapat menunjang dalam penganalisisan. Variabel-variabel ini diperoleh dari rumusan terhadap beberapa teori yang mendasari dari permasalahan yang diambil. Dengan diketahuinya variabel-variabel yang akan digunakan akan memudahkan dalam mencari data dan menganalisisnya.

Beberapa variabel analisis beserta metode analisisnya terangkum pada desain survey. Desain survey digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kerja dengan urutan-urutan tahapan pelaksanaan yang berisi tentang sasaran perencanaan secara umum, tujuan, variabel-variabel yang dibutuhkan serta metode analisis yang diterapkan dalam bentuk tabel desain survei.

Tabel 3.7. Disain Survai

Tujuan	Variabel	Sub-Variabel	Parameter	Sumber Dokumen	Sumber Data	Metode Analisis	Metode Pengumpulan Data
Mengidentifikasi karakteristik kawasan obyek wisata Kompleks Masjid Jami' Al Anwar Kota Pasuruan ditinjau dari kondisi masyarakat setempat dan pengunjung	Karakteristik obyek wisata	Karakteristik objek wisata religi Kompleks Masjid Jami' Al Anwar Kota Pasuruan	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik fisik objek wisata Jumlah, jenis dan persebaran fasilitas dan utilitas khusus di kawasan objek wisata Kondisi kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil pengamatan Wawancara Kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola Masyarakat Pengunjung 	Analisis deskriptif	Survey primer dan sekunder
		Sarana pokok pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Hasil pengamatan Kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola objek wisata Pengunjung 	Analisis deskriptif	Survey sekunder	
		Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> Hasil pengamatan Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola objek wisata Pengelola objek wisata 	Analisis deskriptif	Survey primer	
		Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Umur Pendidikan Asal Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Profil Kecamatan Purworejo Kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Kantor Kecamatan 	Analisis deskriptif	Survey primer dan sekunder
		Karakteristik pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> Pola kunjungan Moda angkutan Karakteristik demografi Frekuensi kunjungan Pengaturan perjalanan Akomodasi yang digunakan Maksud kunjungan Jenis pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Asal usul dan motivasi Tanggapan terhadap objek wisata dan kegiatan perekonomian masyarakat di sekitarnya yang terkait dengan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner Hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola Pengunjung 	Analisis deskriptif
Daya tarik wisata religi	<ul style="list-style-type: none"> Aspek budaya : <ul style="list-style-type: none"> adat istiadat seni bangunan Aspek agama: <ul style="list-style-type: none"> kegiatan masyarakat (beribadah, upacara pesta dan sebagainya) 	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas utama pengunjung Kegiatan adat istiadat yang diikuti Kegiatan keagamaan pengunjung Keinginan pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner Wawancara Hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola Dinas Pariwisata 	Analisis deskriptif	Survey primer dan sekunder	

Tujuan	Variabel	Sub-Variabel	Parameter	Sumber Dokumen	Sumber Data	Metode Analisis	Metode Pengumpulan Data
	Aksesibilitas		<ul style="list-style-type: none"> Pergerakan saat datang Pergerakan saat pulang Sirkulasi pengunjung Jaringan jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner Hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Bappeda Pengunjung 	Analisis deskriptif	Survey primer dan sekunder
Mengetahui pengaruh wisata religi terhadap perekonomian masyarakat Kota Pasuruan	Pengaruh terhadap perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> Kesempatan kerja Usaha menengah ke bawah Jasa dan perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis pekerjaan Tingkat pendapatan pemilik usaha terkait wisata Penyerapan tenaga kerja Asal bahan baku Jumlah dan jenis pengeluaran wisatawan Harga dari masing – masing sarana dan barang – barang yang dikonsumsi oleh wisatawan 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil pengamatan Wawancara Kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> Pemilik usaha Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis pengaruh obyek wisata terhadap ekonomi masyarakat Metode Statistik Analisis Faktor menggunakan <i>software SPSS 13.0 for windows</i> 	Survey primer
	Jenis usaha wisata	<ul style="list-style-type: none"> Jasa makanan Pengecer Transportasi 		<ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Masyarakat Kota Pasuruan yang berada di sekitar obyek 	<ul style="list-style-type: none"> Metode Statistik Analisis Faktor menggunakan <i>software SPSS 13.0 for windows</i> 	Survey primer dan sekunder
Menyusun arahan penataan kawasan objek wisata religi Kompleks Masjid Jami' Al Anwar sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pengunjung	Arahan penataan fisik dan non fisik	Hasil analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penataan kompleks masjid jami' al anwar terhadap perekonomian masyarakat	Hasil analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penataan kompleks masjid jami' al anwar terhadap perekonomian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Hasil survey Hasil Analisis 	<ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner Wawancara 	Strategi penataan kompleks masjid Jami' Al Anwar dengan analisis faktor	Survey primer dan sekunder